



MMT-ITS

Magister Manajemen Teknologi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember



PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI/TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Oleh :

Yuyun Tri Wiranti (9113205301)

Dosen Pembimbing :

Erma Suryani, ST, MT, PhD



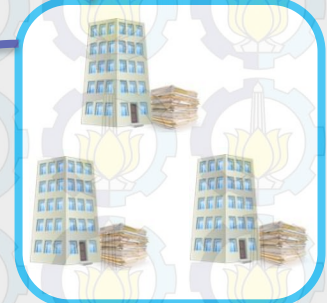
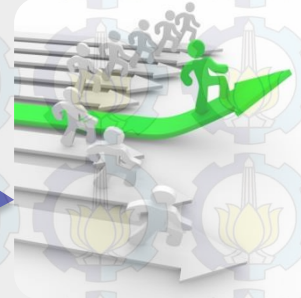
PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peran sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) dapat mendukung kemajuan perusahaan.

Agar dapat mendukung kinerja operasional secara maksimal, SI/TI harus dirancang dan dibangun sesuai kebutuhan perusahaan → perencanaan strategis SI/TI perusahaan.

- Dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan TI, setiap BUMN menyusun master plan teknologi informasi paling lambat dua tahun setelah peraturan ditetapkan.
- Aturan penyusunan dan penetapan master plan TI BUMN. Salah satu aturan dalam PERMEN tersebut mengharuskan master plan disusun berdasarkan strategi perusahaan.



Perencanaan strategis SI/TI diperlukan agar sebuah organisasi dapat mengetahui nilai terbaik untuk melakukan investasi dan penerapan SI/TI.

Hal ini dapat dicapai dengan menyelaraskan strategi SI, strategi bisnis dan mengeksplorasi peluang SI/TI untuk menentukan strategi bisnis sehingga bisa meningkatkan persaingan, produktivitas dan kemampuan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

- Pengembangan TI yang dilakukan di PT BJTI tidak terencana dan terarah.
- Pengembangan dilakukan secara parsial berdasarkan permintaan atau dikembangkan atas inisiatif departemen TI sendiri.
- Bentuk pengembangan berupa subsistem yang belum terintegrasi satu sama lain.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian akan dibahas mengenai perencanaan strategis SI/TI di PT BJTI. Dengan adanya perencanaan strategis SI/TI diharapkan dapat menunjang berjalannya strategi perusahaan.

PERMASALAHAN

One

Bagaimana menganalisis kondisi bisnis dan SI/TI perusahaan saat ini di lingkungan internal dan eksternal PT BJTI.

Two

Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan SI/TI PT BJTI di masa mendatang.

Three

Bagaimana memformulasikan strategi SI/TI PT BJTI yang selaras dengan strategi bisnisnya.

TUJUAN

1

Menganalisis kondisi bisnis dan SI/TI perusahaan saat ini di lingkungan internal dan eksternal PT BJTI.

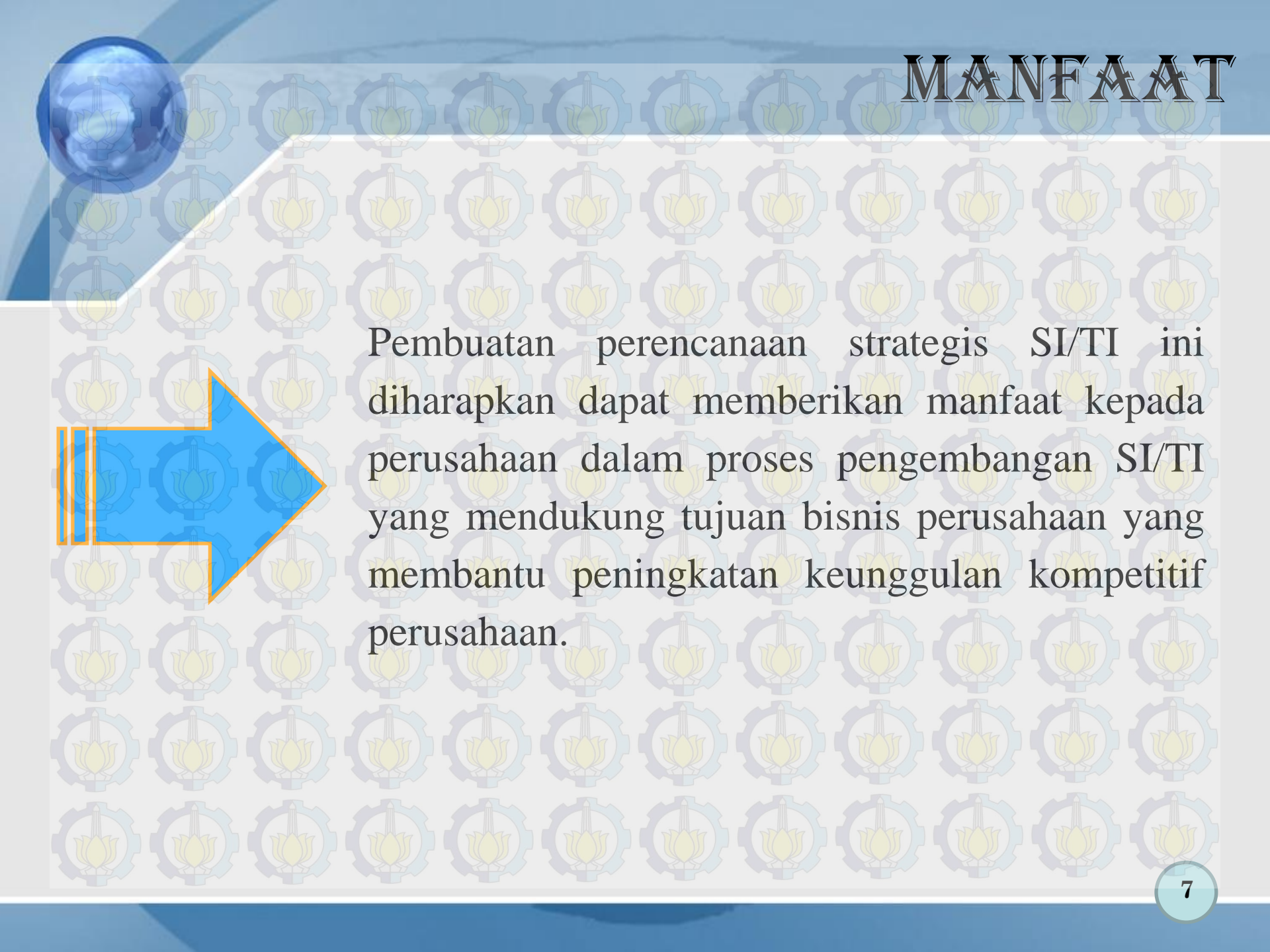
2

Mengidentifikasi kebutuhan SI/TI PT BJTI di masa mendatang.

3

Memformulasikan strategi SI/TI PT BJTI yang selaras dengan strategi bisnisnya.

MANFAAT



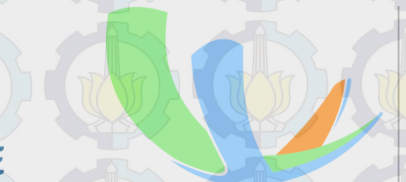
Pembuatan perencanaan strategis SI/TI ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam proses pengembangan SI/TI yang mendukung tujuan bisnis perusahaan yang membantu peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan.



LANDASAN TEORI

PROFIL PT. BJTI

Anak perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang terminal peti kemas.



PT. TPI
Terminal Petikemas
Indonesia



PT. AMBANG BARITO NUSA PERSADA
(PT. AMBAPERS)

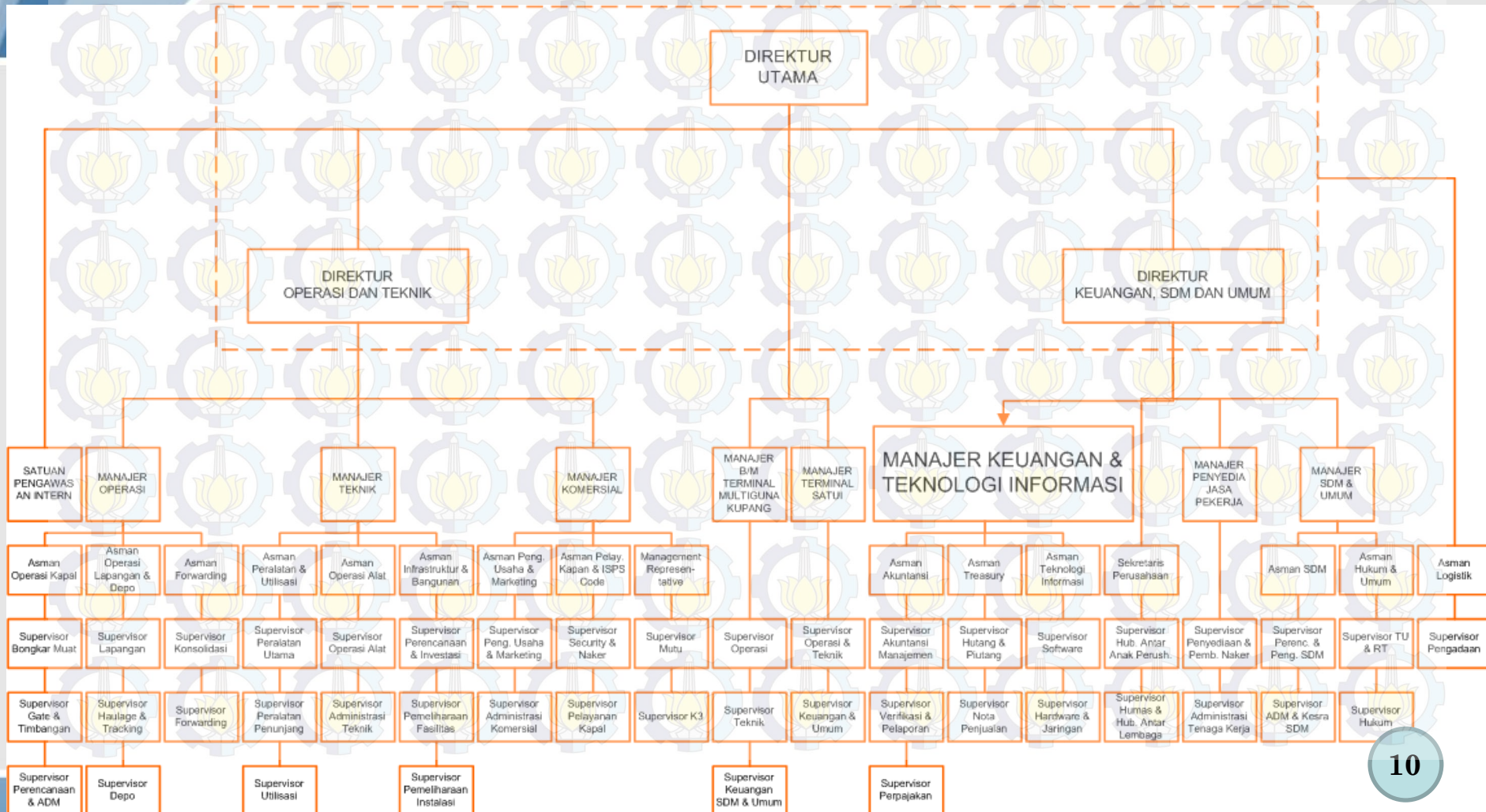


JASAMARGA BALI TOL
Highway Corporation



STRUKTUR ORGANISASI

Departemen TI bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan di bidang TI melalui perencanaan, pelaksanaan, pembangunan, pengendalian, koordinasi dan pengembangan TI.



VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Operator Terminal terbaik di Indonesia dan mitra logistik terpercaya

1

Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna.

2

Menyediakan sumber daya manusia yang profesional di bidang operasi terminal dan logistik.

3

Memberikan jasa layanan logistik tepat waktu dan efisien.

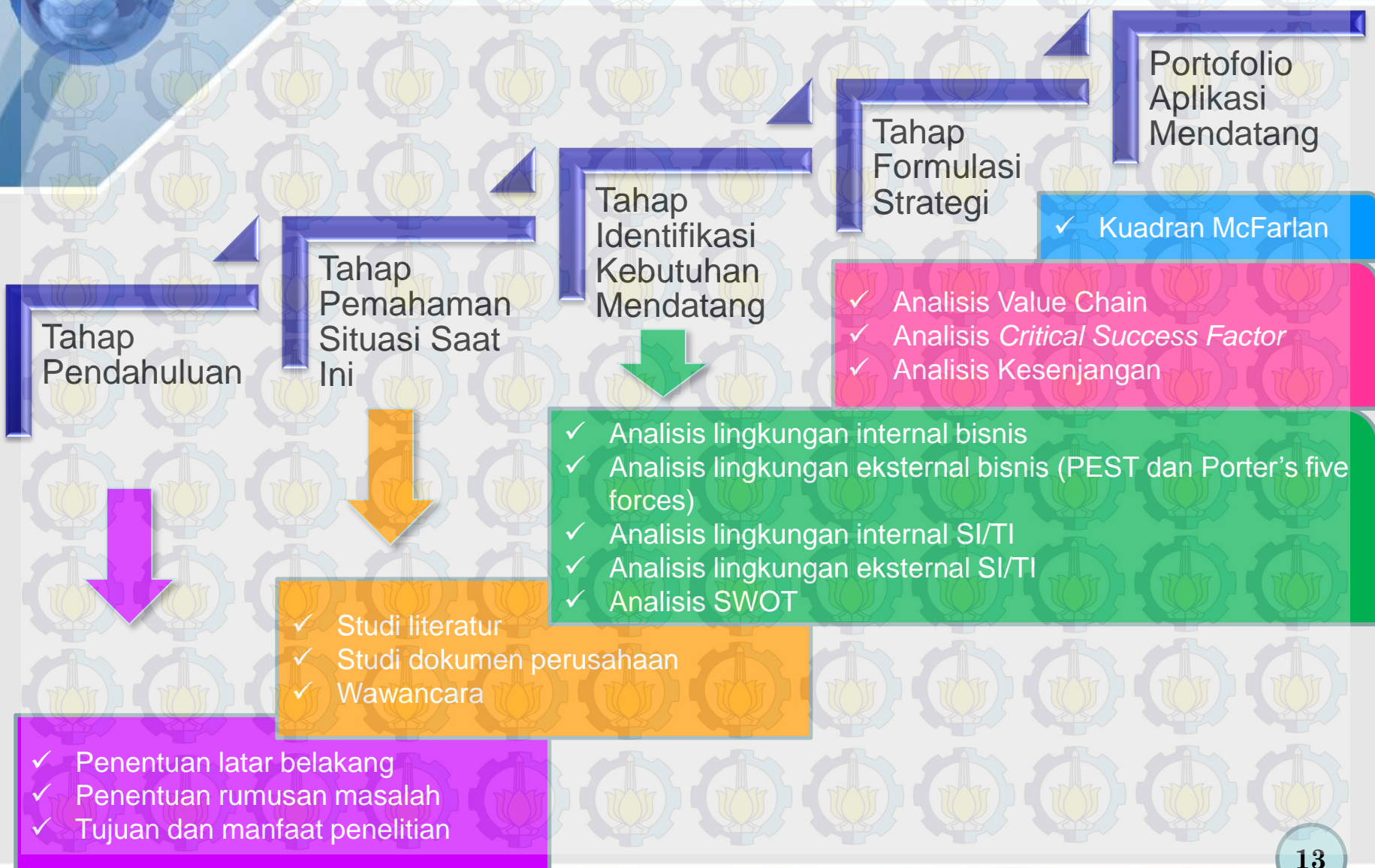
4

Turut mengembangkan perekonomian negara dan memupuk keuntungan.



METODOLOGI

METODOLOGI





ANALISIS KONDISI PERUSAHAAN SAAT INI

BIDANG USAHA

Bidang usaha pada PT. BJTI antara lain :

1

Terminal petikemas domestik

2

Terminal curah kering

3

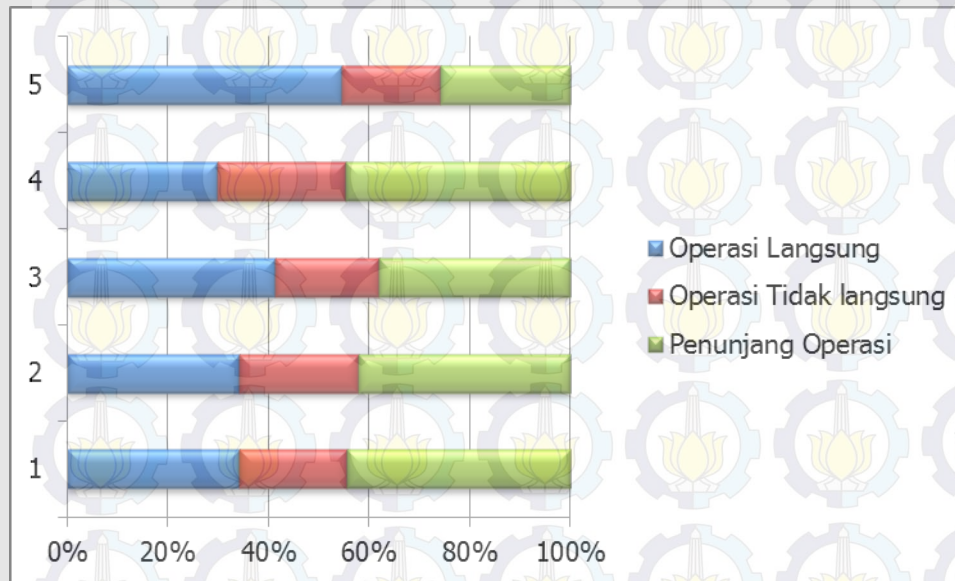
Pelayanan *container yard*

4

Penanganan general cargo

KONDISI SDM

PENDIDIKAN	SATUAN	2009	2010	2011	2012	2013
Operasi Langsung	Orang	69	76	103	87	171
Operasi Tidak langsung	Orang	43	53	51	74	61
Penunjang Operasi	Orang	90	94	95	130	81
		202	223	249	291	313



Berdasarkan komposisi pelayanan sampai dengan tahun 2013 pada PT. BJTI memiliki 55% SDM dalam kegiatan operasi langsung, 26% untuk kegiatan operasi tak langsung dan 19% untuk kegiatan penunjang operasi.



ANALISIS PEST

Politik	Penerapan klasterisasi atau penataan ruang bongkar muat pada beberapa terminal di Pelabuhan Tanjung Perak oleh PT Pelindo III (Persero). Klasterisasi tersebut mengancam perusahaan dengan turunnya arus kapal dan barang terutama kapal-kapal tujuan luar negeri.
Ekonomi	Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar, perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan jasa terminal bongkar/muat yang menggunakan dasar tarif dalam dollar.
	Tingkat inflasi yang cenderung tinggi dapat memengaruhi pengembangan usaha karena secara faktual diikuti dengan tingginya tingkat bunga.
Sosial	Terus meningkatnya permintaan pelayanan jasa dari pengguna jasa sehingga berpeluang mendukung upaya pengembangan usaha.
	Posisi geografis pelabuhan dalam kategori strategis sehingga berpeluang dalam pengembangan pelabuhan di masa mendatang.
	Kondisi demografi, terutama faktor kependudukan dan tingkat ekonomi yang baik berpeluang untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha di masa mendatang.
	Produktivitas tenaga kerja bongkar/muat yang rendah berpengaruh terhadap produktivitas bongkar/muat sehingga menyebabkan optimalisasi penggunaan dermaga menjadi tinggi.
Teknologi	Terus meningkatnya penggunaan jaringan internet sehingga memudahkan perusahaan untuk memperkenalkan profil perusahaan dan memasarkan jasa perusahaan ke masyarakat serta mempermudah perusahaan dalam proses dari/ke perusahaan terminal petikemas lainnya.

ANALISIS PORTER'S 5 FORCES

Threat of new entrants

Kemunculan perusahaan baru seperti PT. Terminal Teluk Lamong yang menyediakan jasa sejenis, sehingga membuat turunnya arus kapal dan barang terutama kapal-kapal tujuan luar negeri di Terminal Berlian.

Ancaman akan timbul dari pihak kompetitor jika regulasi pemerintah mengenai pengelolaan pelabuhan berubah dengan memperbolehkan pihak swasta untuk mengelola pelabuhan di Indonesia.

Bargaining power of buyers

Pengguna jasa PT BJTI adalah perusahaan pelayaran, seperti PT. Meratus dan PT. Samudera Shipping Service.

Bargaining power of suppliers

Ancaman terbesar yaitu terkait pasokan alat yang diproduksi oleh negara lain sehingga perusahaan tersebut berhak menentukan harga jualnya. Pemasokan alat di PT. BJTI terdapat dua jenis, yaitu bersifat aset perusahaan dan bersifat kerjasama usaha (KSMU).

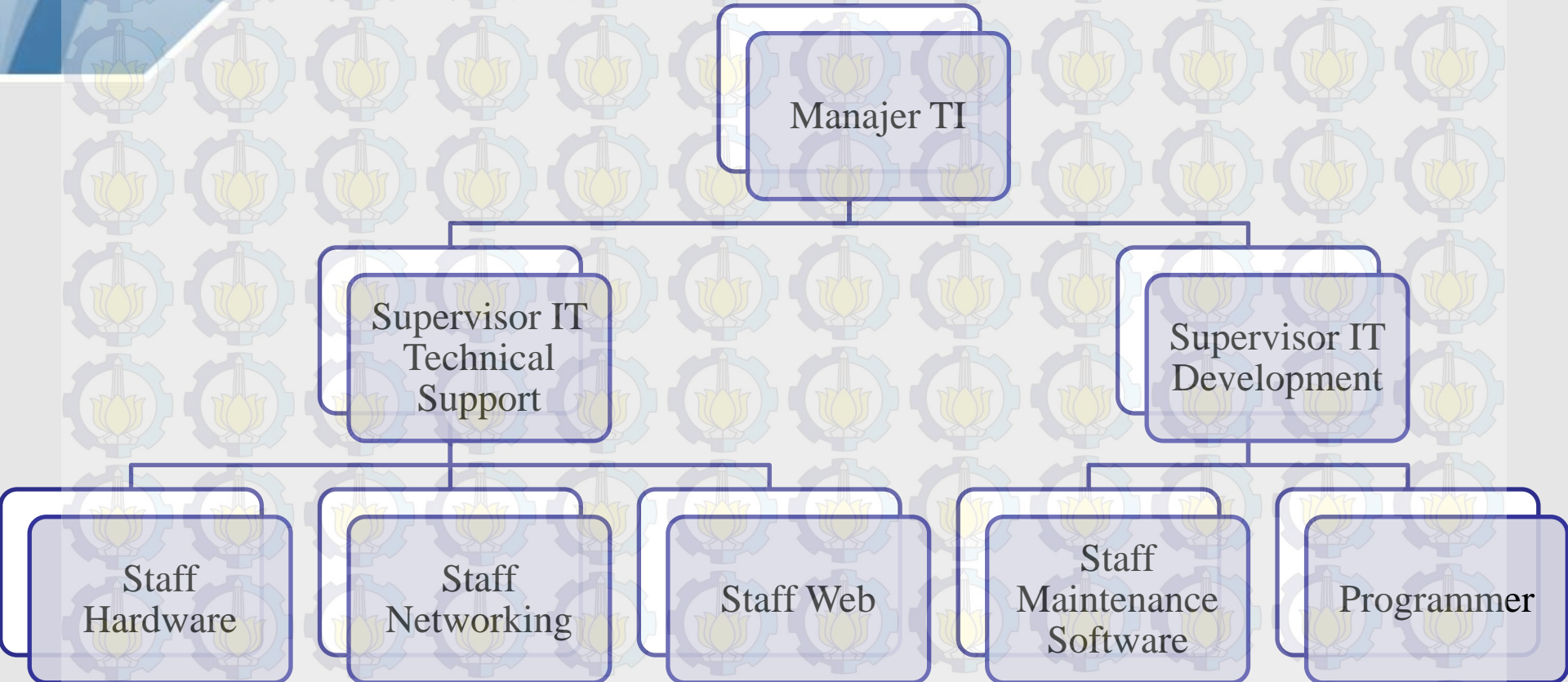
Threat of substitute products or services

Jasa alternatif lain adalah menggunakan kereta api, namun jasa ini hanya bisa dilakukan dalam satu pulau dan terkendala dengan ketersediaan rel, sehingga ancaman dari layanan alternatif hampir tidak ada.

Rivalry among existing competitors

Sebagai anak perusahaan BUMN, semua perusahaan terminal petikemas diberikan hak untuk mengelola terminal masing-masing sehingga intensitas kompetisi pesaing hampir dapat diabaikan.

SDM DIVISI TI





KUADRAN MCFARLAN

STRATEGIC		HIGH POTENTIAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depo Sharing ▪ Depo Nilam ▪ Depo Bimasena ▪ CTOS Terminal Kupang ▪ Jurnal Tambatan ▪ Pencatatan Produksi Alat di Jamrud ▪ Website Domestik ▪ Timbangan Terminal Jamrud ▪ Monitoring Piutang ▪ Keuangan BMS ▪ G-Tally ▪ Timbangan Tunai Terminal Berlian 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ ABC Sistem ▪ E-billing ▪ Tambatan (Satui) ▪ Aplikasi Petikemas ▪ EIS ▪ Aplikasi Time Sheet ▪ Aplikasi Operasi Satui ▪ Aplikasi Multicy ▪ Aplikasi Pra-Nota dan Lap. Pendapatan Alat di Jamrud ▪ Depo di CY Hasta Wirya ▪ SIMKEU ▪ MTOS ▪ CDOS 	
SUPPORT		KEY OPERATIONAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sitari Oracle ▪ E-library 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ SIPU ▪ SISDM ▪ Kinerja Pelaporan Operasional (Kinops) ▪ Konsolidasi Data Keuangan dengan Kantor Pusat ▪ IFRS ▪ TPS Online ▪ Tambatan – Berthing Plan ▪ Konsolidasi BJTI – BMS ▪ Report Kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ File Sharing Tambatan ▪ SIAH ▪ POT. PPH 21 ▪ Payroll ▪ EPB ▪ Inventaris Aset/Perlengkapan Kantor ▪ Absensi Eksternal ▪ Aplikasi Help Desk ▪ Aplikasi Pelamar Kerja

FAKTOR STRATEGI INTERNAL

Kode	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Nilai
Kekuatan				
S1	Efektifnya manajemen/pemasaran dilihat dari perspektif pertumbuhan pendapatan	0.12	4	0.48
S2	Memiliki hak pengoperasian fasilitas dan bangunan di Terminal Berlian dan Terminal Multi Guna Satui untuk menunjang kegiatan pelayanan penanganan petikemas/barang	0.04	4	0.16
S3	Memiliki SDM yang berpengalaman utamanya pada kegiatan bongkar muat petikemas/barang	0.08	3	0.24
S4	Sudah menerapkan sistem akuntansi yang <i>auditable</i> dan <i>qualified</i>	0.08	4	0.32
S5	Sudah menerapkan sistem aplikasi pengendalian biaya	0.08	3	0.24
S6	Sudah menggunakan TI pada seluruh lini kegiatan operasional sehingga mampu mempercepat proses administrasi	0.06	3	0.18
S7	Memiliki legalitas usaha yang mampu mendukung kepastian hukum dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan	0.04	4	0.16
Kelemahan				
W1	Fasilitas terminal dan seluruh lahan yang saat ini dioperasikan oleh PT BJTI adalah lahan HPL PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Perak	0.08	2	0.16
W2	Terbatasnya daya dukung fisik dermaga karena usia konstruksi dermaga yang dibangun sejak 1910	0.08	1	0.08
W3	Lemahnya kapasitas produksi akibat tingkat utilisasi fasilitas terminal (dermaga) yang cukup tinggi	0.12	2	0.24
W4	Terbatasnya lahan untuk lapangan penumpukan petikemas karena beberapa tahun terakhir arus barang banyak menggunakan petikemas	0.08	2	0.16
W5	Rendahnya integrasi sistem informasi dalam aktivitas rutin administrasi maupun operasional di lapangan karena masih terkendala infrastruktur yang ada	0.06	2	0.12
W6	Terbatasnya alat mekanis (non bongkar muat) yang saat ini beroperasi di lingkungan kerja PT BJTI	0.08	2	0.16
		1.00		2.70

FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL

Kode	Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Nilai
Peluang				
O1	Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar, perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan jasa terminal bongkar/muat yang menggunakan dasar tarif dalam dollar	0.11	3	0.33
O2	Terus meningkatnya permintaan pelayanan jasa dari pengguna jasa sehingga berpeluang mendukung upaya pengembangan usaha	0.13	4	0.52
O3	Potensi hinterland yang dimiliki berpeluang dalam mendukung perkembangan kegiatan usaha	0.09	4	0.36
O4	Posisi geografis pelabuhan dalam kategori strategis sehingga berpeluang dalam pengembangan pelabuhan di masa mendatang	0.09	4	0.36
O5	Kondisi demografi, terutama faktor kependudukan dan tingkat ekonomi yang baik berpeluang untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha di masa mendatang	0.05	3	0.15
O6	Terus meningkatnya penggunaan jaringan internet sehingga memudahkan perusahaan untuk memperkenalkan profil perusahaan dan memasarkan jasa perusahaan ke masyarakat serta mempermudah perusahaan dalam proses pengiriman informasi antara kantor PT. BJTI dengan Terminal Berlian dan perusahaan terminal petikemas lainnya	0.07	3	0.21
Ancaman				
T1	Penerapan klasterisasi atau penataan ruang bongkar muat pada beberapa terminal di Pelabuhan Tanjung Perak oleh PT Pelindo III (Persero). Klasterisasi tersebut mengancam perusahaan dengan turunnya arus kapal dan barang terutama kapal-kapal tujuan luar negeri	0.15	2	0.30
T2	Tingkat inflasi yang cenderung tinggi dapat memengaruhi pengembangan usaha karena secara faktual diikuti dengan tingginya tingkat bunga	0.11	2	0.22
T3	Produktivitas tenaga kerja bongkar/muat yang rendah berpengaruh terhadap produktivitas bongkar/muat sehingga menyebabkan optimalisasi penggunaan dermaga menjadi tinggi	0.05	1	0.05
T4	Regulasi Pemerintah yang mengizinkan pihak swasta mengelola pelabuhan di Indonesia mengancam perusahaan dengan turunnya arus kapal dan barang	0.15	2	0.30
Jumlah		1.00		2.80

23



IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MENDATANG

ANALISIS VALUE CHAIN

Aktivitas Utama	Proses	Bagian	Potensi
Inbound Logistics	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan administrasi penerimaan alat fasilitas terminal sesuai dengan prosedur yang jelas. 	Logistik, SDM dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi dan efektivitas proses administrasi (S6)
Operations	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan proses bongkar muat barang sesuai dengan peraturan keselamatan pelayaran, keamanan, ketertiban, dan kelancaran bongkar muat barang. 	Operasi, Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan produktivitas operasional (S2, S3, S7)
Oubound Logistics	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan harapan pelanggan yang berupa kepastian tempat sandar kapal, ketepatan dan kecepatan waktu pelayanan, kewajaran dan kepastian tarif pelayanan, ketersediaan dan kesiapan alat yang memadahi, ketersediaan <i>container yard</i>, serta kelancaran arus lalu lintas di terminal. 	Operasi, Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas penjualan jasa kepada pelanggan (O2) Peningkatan loyalitas pelanggan (O2, 3)
Marketing and Sales	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi kepada masyarakat pengguna jasa Terminal Berlian secara kontinyu perihal jadwal kegiatan kapal petikemas di Terminal Berlian melalui media. Pembuatan <i>audio visual company profile</i> Menjalin hubungan baik antar instansi melalui sponsorship pada acara yang dihelat asosiasi maupun perguruan tinggi dalam rangka mengembangkan citra positif perusahaan. Pembuatan <i>web hosting</i> yang berisikan sejarah perusahaan, kekuatan perusahaan dan informasi lain yang berguna untuk masyarakat pengguna jasa. 	Komersial, TI	<ul style="list-style-type: none"> Program publikasi yang efektif (S1) Peningkatan pengguna jasa (O2, O5) Peningkatan pendapatan melalui kerjasama usaha (T4)
Services	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan harapan pelanggan yang berupa keselamatan dan keamanan barang. Menjalin hubungan dengan masyarakat dengan secara rutin mengadakan <i>customer social responsibility (CSR)</i> Berpartisipasi aktif melalui penyediaan tenaga pengajar (<i>trainer</i>) pada berbagai seminar dan pelatihan tentang kegiatan bongkar muat di Terminal Pelabuhan Laut. Memfasilitasi permintaan studi lapangan di Terminal Berlian dari berbagai perguruan tinggi. 	Operasi, Komersial	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas pelayanan pelanggan (O2) Peningkatan loyalitas pelanggan (O2, O3)

ANALISIS VALUE CHAIN

Aktivitas Pendukung	Proses	Bagian	Potensi Kebutuhan Bisnis
Manajemen keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan anggaran yang dilakukan setiap satu tahun sekali. 	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi keuangan sehat (S4, S5, O1, T2)
Manajemen aset	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan administrasi pengadaan, inventarisasi, pajak dan transaksi keuangan. 	SDM dan Umum, Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Pengoptimalan produktivitas aset (O3, O4, W1, W2, W3, W4, T1)
Manajemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan rekrutmen pegawai untuk memenuhi standard formasi SDM yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengembangan kualitas SDM dengan memberikan beasiswa kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikannya dan pelatihan sesuai kebutuhan. Pengelolaan hak karyawan yang terkait dengan gaji pokok, tunjangan, upah lembur, cuti, dan jaminan kesehatan. Pengadaan penilaian kinerja karyawan berdasarkan capaian target dari masing-masing indikator. 	SDM dan Umum, Keuangan, Operasi	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi sistem yang mendukung pengelolaan hak karyawan seperti kehadiran, pelayanan kesehatan, cuti dan penggajian (S3) Peningkatan kompetensi dan kinerja SDM (S3, T3) Pengadaan pusat pelatihan dan pengembangan (T3)
Manajemen TI	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penataan <i>local area network</i> (LAN) di kantor PT BJTI dan mengkoneksikan kantor operasional yang berada di Terminal Berlian dengan kantor PT BJTI dengan menggunakan wireless LAN. Mengadakan <i>back up server</i> untuk mengantisipasi kondisi <i>troubleshooting</i> secara tiba-tiba sehingga sistem yang berjalan selama 24 jam nonstop tidak terganggu. Mengembangkan sistem aplikasi guna menggantikan fungsi manual menjadi tersistem, antara lain: SITARI dan SIPU untuk aplikasi administrasi kantor, serta aplikasi DEPO, aplikasi timbangan, aplikasi tambatan dan aplikasi laporan operasional untuk aplikasi operasional. Mengembangkan aplikasi G-Tally yang dapat menggantikan fungsi dari HHT yang selama ini memiliki banyak kendala dan kelemahan dalam kegiatan operasional. 	TI	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi operasional TI (S6) Tata kelola TI yang membantu kendali operasional TI (S6) Penyediaan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis (S6, O6) Master plan TI (S6) Standardisasi perancangan sistem, desain sistem, perancangan database dan tahapan penggunaan tool pengembangan sistem (S6) Pengembangan infrastruktur TI yang mendukung bisnis perusahaan (W5, S6, O6)
Pengadaan alat fasilitas terminal	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan alat fasilitas terminal barang yang dilakukan secara transparan dan prosedur yang jelas. 	Logistik	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan produktivitas operasional dengan peralatan modern (W6)

ANALISIS CSF

Kode	Potensi Kebutuhan Bisnis	CSF
PB1	Integrasi dan efektivitas proses administrasi	sistem yang masih terpisah dan pendataan informasi alat bongkar muat
PB2	Peningkatan produktivitas operasional	integrasi antara aplikasi Timbangan, Berthing Plan, CDOS, MTOS, G-Tally, Kinops dan aplikasi Depo serta kerusakan alat berat dan transparansi prosedur
PB3	Peningkatan kualitas penjualan jasa kepada pelanggan	integrasi sistem dan transparansi ketersediaan fasilitas yang ada
PB4	Peningkatan loyalitas pelanggan	tingkat kepercayaan pelanggan menggunakan jasa perusahaan
PB5	Program publikasi yang efektif	adanya promosi melalui website
PB6	Peningkatan pengguna jasa	efektivitas promosi melalui website
PB7	Peningkatan citra dan pendapatan melalui kerjasama usaha	kesediaan mitra untuk bekerja sama
PB8	Kondisi keuangan sehat	integrasi sistem pengelolaan keuangan perusahaan dan kelancaran pembayaran piutang pelanggan
PB9	Pengoptimalan produktivitas aset	ketersediaan aset untuk proses operasional dan mendukung bisnis perusahaan
PB10	Integrasi sistem yang mendukung pengelolaan hak karyawan seperti kehadiran, pelayanan kesehatan, cuti dan penggajian	jumlah lembur karyawan yang sulit dikontrol dan integrasi sistem pengelolaan SDM yang ada
PB11	Peningkatan kompetensi dan kinerja SDM	kesesuaian kompetensi karyawan dengan pekerjaan karyawan
PB12	Pengadaan pusat pelatihan dan pengembangan	kompetensi karyawan dan kesenjangan kompetensi karyawan
PB13	Dokumentasi operasional TI	SOP operasional TI
PB14	Tata kelola TI yang membantu kendali operasional TI	renstra TI dan SOP TI
PB15	Penyediaan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis	prioritas pengembangan SI/TI dan keterbatasan jumlah SDM
PB16	Master plan TI	renstra TI yang belum merepresentasikan renstra bisnis perusahaan
PB17	Standardisasi perancangan sistem, desain sistem, perancangan database dan tahapan penggunaan tool pengembangan sistem	tahapan pengembangan sistem yang belum terstruktur dengan baik dan belum terdokumentasikannya pengembangan sistem dengan baik dan terinci
PB18	Pengembangan infrastruktur TI yang mendukung bisnis perusahaan	jumlah nilai investasi pengembangan infrastruktur yang cukup besar
PB19	Peningkatan produktivitas operasional dengan peralatan modern	ketersediaan peralatan modern untuk mendukung produktivitas operasional, keterbukaan informasi tender, dan ketersediaan E-Proc



PERUMUSAN STRATEGI



STRATEGI

Strategi	Kebutuhan Bisnis
Pengembangan sistem yang berfokus kepada pelanggan	PB3, PB4
Pengadaan survey melalui sistem pelanggan	PB3, PB4
Perbaikan dan pengembangan fasilitas pelabuhan	PB2, PB3, PB4
Pengadaan CSR secara rutin	PB5, PB6, PB7
Pengadaan promosi melalui website	PB5, PB6
Integrasi sistem pengelolaan keuangan	PB8
Integrasi sistem aset perusahaan	PB9
Integrasi sistem pengelolaan SDM	PB10
Seminar dan pelatihan	PB11, PB12
Pengadaan sistem penilaian kinerja dan pola karier	PB11, PB12
Penerapan SOP TI	PB13, PB17
Membuat tata kelola TI	PB14
Membuat renstra TI	PB15
Membuat master plan TI	PB16
Pembangunan data server cadangan	PB18
Pengadaan peralatan modern	PB19

PORTOFOLIO APLIKASI

STRATEGIC

HIGH POTENTIAL

- Depo Sharing^
- Depo Nilam^
- Depo Bimasena^
- CTOS Terminal Kupang^
- Pencatatan Produksi Alat di Jamrud^
- Website Domestik*
- Timbangan Terminal Jamrud^

- Monitoring Piutang^
- Keuangan BMS^
- G-Tally^
- Timbangan Tunai Terminal Berlian^
- E-billing^
- Tambatan (Satui)^
- Aplikasi Petikemas*
- EIS^

- Aplikasi Time Sheet^
- Aplikasi Operasi Satui^
- Aplikasi Pra-Nota dan Lap. Pendapatan Alat di Jamrud^
- Depo di CY Hasta Wirya^
- SIMKEU^
- MTOS*
- CDOS*

1. Aplikasi Manajemen Kontrak***
2. E-Procurement***
3. CMS***

SUPPORT

KEY OPERATIONAL

1. Sitari Oracle^
2. E-library^

- SIPU^
- SISDM^
- Kinerja Pelaporan Operasional (Kinops)^
- Konsolidasi Data Keuangan dengan Kantor Pusat^
- IFRS^
- TPS Online*
- Tambatan – Berthing Plan^
- Konsolidasi BJTI – BMS^

- Report Kebersihan^
- File Sharing Tambatan^
- SIAH^
- Payroll^
- Absensi Eksternal^
- Aplikasi Help Desk^
- Aplikasi Pelamar Kerja^
- Aplikasi Manajemen Aset**



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Proses analisis dibagi dalam beberapa tahap, yaitu analisis kondisi saat ini, identifikasi kebutuhan mendatang dan formulasi strategi.
2. Analisis kondisi saat ini menghasilkan keluaran berupa analisis SWOT yang dijadikan acuan dalam melakukan identifikasi kebutuhan mendatang. Identifikasi kebutuhan mendatang menghasilkan analisis CSF dan analisis kesenjangan, yang dijadikan masukan dalam perumusan strategi. Hasil dari formulasi strategi adalah strategi SI, strategi TI, strategi manajemen SI/TI dan portofolio aplikasi.
3. Berdasarkan hasil analisis kondisi saat ini, diperoleh matriks SWOT yang terletak pada koordinat (2.70, 2.80), artinya fokus dari strategi yang diusulkan adalah strategi SO (*strenght – opportunities*). Dengan kata lain, strategi yang harus dilakukan pada tahap selanjutnya adalah menggunakan kekuatan internal untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal.
4. Analisis strategi SI menghasilkan rekomendasi pembaharuan untuk lima aplikasi, satu aplikasi sebagai pengganti aplikasi yang sudah ada dan dua aplikasi baru untuk menunjang strategi bisnis perusahaan.
5. Analisis strategi TI menghasilkan rekomendasi mengenai alternatif pengembangan infrastruktur TI menggunakan VPN dan *colocation*.
6. Analisis strategi manajemen SI/TI menghasilkan rekomendasi mengenai pembaharuan SOP TI dan *master plan* TI serta pembuatan renstra TI dan tata kelola TI.

1. Dalam implementasinya, tingkat kelayakan dan besaran nilai investasi cenderung memengaruhi pihak manajemen dalam menentukan pengembangan SI/TI. Untuk itu, dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor kelayakan investasi dalam menganalisis perencanaan strategis SI/TI.
2. Untuk membantu pemetaan portofolio aplikasi ke dalam *master plan* TI dibutuhkan peta prioritas pengerjaan aplikasi. Untuk itu disarankan dalam penelitian selanjutnya memasukkan faktor prioritas pengembangan SI/TI.
3. PT. BJTI dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pembuatan *master plan* TI sehingga arah kerja divisi TI di PT. BJTI ke depan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dan strategi SI/TI.



TERIMA KASIH